

BAB III

HASIL DAN ANALISIS

Tabel 3.1 Matriks Sintesis Asrtikel Penelitian Yang Relevan

No	Penulisan dan tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan (kelebihan dan kekurangan penelitian)	Kesamaan	Keunikan
1.	Febryana Fatmaningrum (2017)	Mengetahui pengaruh puasa sunnah Senin kamis terhadap kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian eksperimen semu atau Quasi Eksperimen dengan desain penelitian	Jumlah responden yang diteliti adalah 53 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. teknik pengambilan	Kelebihan: 1. Pada jurnal ini intervensi yang diberikan pada responden efektif menurunkan	Variable yang digunakan dalam penelitian terdapat kesamaan dengan artikel lainnya yang diliterature yang dibuat yaitu pengaruh puasa senin kamis terhadap kadar	Mengatur pola makan pada pasien diabetes melitus ini sangat penting untuk diperhatikan, salah satu cara untuk mengontrol pola makan adalah puasa. Karena

		di Puskesmas Berbah.	yang digunakan adalah, pretest posttest with control group.	sampel dengan purposive sampling yaitu dengan secara acak untuk menentukan kelompok kontrol atau intervensi	<p>kadar glukosa darah dengan cepat karena responden dibarengi dengan aktifitas fisik.</p> <p>2. Pada jurnal ini hasil dari puasa sunnah senin kamis terhadap penurunan kadar glukosa darah lebih banyak pada responden berjenis laki-laki.</p>	glukosa darah pada penderita diabetes melitus tipe 2	puasa sendiri banyak manfaat bagi tubuh kita. Puasa selain puasa ramadhan ada juga puasa sunnah yang bisa dilakukan kapan saja. Karena pada saat puasa kalori dalam tubuh akan berkurang dan tubuh akan memecah glikogen menjadi glukosa.
--	--	----------------------	---	---	---	--	---

2.	Riandi Alvin, Busjra, Rohman Azzam. (2019)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh puasa ramadhan terhadap kadar gula darah pada penderita diabetes di puskesmas kota purwakarta jawa barat.	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berjenis Quasi Experiment dengan desain rancangan Pretest-postest with control group design.	Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu 18 responden dalam masing-masing kelompok.	Kelebihan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada jurnal ini intervensi yang diberikan pada responden efektif menurunkan kadar glukosa darah dengan cepat karena responden. 2. Pada penelitian ini peneliti melakukan cek kesehatan secara berkala 	Pengaruh puasa ramadhan pada kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus. Artikel ini juga memiliki kesamaan dengan beberapa artikel lainnya mengenai pengaruh puasa ramadhan pada penderita diabetes melitus.	Pengelolaan penderita DM memerlukan keaktifan dari penderita sendiri, keluarga dan masyarakat. Pada dasarnya tim kesehatan hanya mendampingi pasien dalam perubahan pola hidup sehat, dalam proses perubahan perilaku dibutuhkan edukasi/pendidikan yang berkesinambungan
----	--	--	--	--	---	--	---

					sebelum dilakukan puasa ramadhan.		dan upaya peningkatan motivasi. Dalam melakukan pengontrolan gula darah dapat dilakukan secara mandiri setelah mendapatkan pelatihan khusus.
3.	Angga Bagus Widya Saputra. (2016)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh puasa senin kamis terhadap kadar gula darah sewaktu pada	Penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan quasi experimental dengan pendekatan pre test and pro test with control group design.	Jumlah responden yang diteliti adalah 30 orang.	Kelebihan : 1. Pada jurnal ini intervensi yang diberikan pada responden efektif menurunkan	Variable yang digunakan dalam penelitian terdapat kesamaan dengan artikel lainnya yang diliterature yang dibuat yaitu pengaruh puasa senin kamis terhadap kadar	Penderita diabetes melitus mendapatkan pengetahuan tentang cara mengontrol kadar gula darah dan diharapkan mampu mengontrol kadar

		penderita diabetes melitus tipe 2			<p>kadar glukosa darah.</p> <p>2. Pada artikel ini analisa data yang digunakan adalah wiloxon untuk mengetahui perbedaan kadar gula darah sewaktu pre test dan post test pada kelompok eksperimen dan kelompok</p>	<p>glukosa darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe 2.</p>	<p>gula darah dengan cara berpuasa senin dan kamis, sehingga dapat mengurangi angka komplikasi penderita diabetes melitus karena tidak mengontrol kadar gula darah.</p>
--	--	-----------------------------------	--	--	--	--	---

					kontrol dan independent T-Test untuk mengetahui perbedaan kadar gula darah swaktu post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.		
4.	Herni Trilestari, 2016	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku diet	jenis penelitian ini non experiment, deskriptif korelasional dengan desain penelitian cross sectional.	jumlah populasi 163 responden dengan teknik pengambilan sampel secara	Kelebihan: 1. Pada jurnal ini terdapat hubungan antara perilaku diet	Variable yang digunakan dalam penelitian terdapat kesamaan dengan artikel lainnya yang diliterature yang	Memberika bimbingan teknis kepada pasien mengenai pola makan dengan cara berpuasa, tepat

		dengan tingkat kadar gula darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe 2.		purposive sampling (62 responden).	dengan tingkat kadar gula sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan nilai koefisien korelasi kendall Tau 0,001 (p<0,05).	dibuat yaitu pengaruh puasa pada kadar glukosa darah.	jumlah, jadwal dan jenis dengan berbagai contoh menu beserta ukuran jumlah kalorinya.
5.	Ayu Dinda Fatimah (2019)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui fisiologi tubuh saat berpuasa,	Jenis penelitian ini adalah deskriptif bentuk studi literature yang dibuat menggunakan data sekunder berupa	Cara yang dilakukan yaitu mengumpulkan hasil penelitian dari berbagai jurnal,	Kelebihan: 1. Terdapat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh	Variable yang digunakan dalam penelitian terdapat kesamaan dengan artikel lainnya yang diliterature yang	terdapat aplikasi Ramadhan Nutrion Plan untuk memastikan asupan nutrisi pada penderita diabetes

		keuntungan berpuasa, komplikasi yang dapat terjadi pada saat berpuasa, manajemen diabetes melitus pada saat puasa dan waktu penderita diabetes melitus harus berbuka puasa, serta Ramadhan Nutrition Plan (RNP) untuk	sumber yang diperoleh dari studi kepustakaan.	laporan kasus dan artikel penelitian.	penderita diabetes melitus tipe 2 saat berpuasa seperti meningkatkan kesadaran akan tuhan, melakukan pola hidup sehat, melakukan amal, meningkatkan hubungan komunitas dan meningkatkan keinginan	dibuat yaitu pengaruh puasa pada kadar glukosa darah.	melitus adekuat dan seimbang serta mengidentifikasi dini komplikasi yang mungkin terjadi.
--	--	---	---	---------------------------------------	---	---	---

		penderita diabetes melitus.			seseorang untuk berubah menjadi lebih baik		
					2. Penderita diabetes melitus tipe 2 harus mengetahui cara melakukan manajemen diabetes melitus ketika berpuasa Ramadhan. Manajemen yang		

					dilakukan berkaitan dengan keinginan dari dalam diri sendiri, pemeriksaan glukosa secara teratur, asupan nutrisi yang adekuat dan seimbang, aktivitas fisik sesuai dan mengetahui waktu penderita diabetes		
--	--	--	--	--	--	--	--

					<p>melitus harus berbuka puasa sebelum tiba waktunya. Selain itu manajemen diabetes melitus juga termasuk mengonsumsi obat antidiabetes sesuai dengan kebutuhan dan anjuran tenaga kesehatan.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

6.	Martin M. Grajower dan Benjamin D. Horne (2019).	Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang efek puasa intermiten untuk orang dengan diabetes. serta mengevaluasi mengenai keamanan dan keefektifan tentang perawatan diabetes dalam keadaan puasa	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berjenis Quasi Experiment	Pasien dengan diabetes melitus, baik tipe 1 dan 2 terdiri dari 10% dari populasi di Amerika Serikat.	Kelebihan: <ol style="list-style-type: none"> 1. mengevaluasi mengenai keamanan dan keefektifan tentang perawatan diabetes dalam keadaan puasa 2. keamanan setiap pengobatan farmasi yang relevan selama 	Variable yang digunakan dalam penelitian terdapat kesamaan dengan artikel lainnya yang diliterature yang dibuat yaitu pengaruh puasa terhadap kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus tipe 2	Orang dengan DM yang menjalani puasa intermiten harus dengan pengawasan dari praktisi kesehatan yaitu dokter, perawat, asisten dokter, pendidik dm bersertifikat atau ahli diet yang terdaftar, yang harus diperhatikan dalam menjalani puasa intermiten adalah penyesuaian obat, frekuensi glukosa dan asupan cairan.
----	--	---	---	--	---	--	--

					melakukan puasa		
7.	Abdulbari bener dan Mohammad T. Yousafzai (2014)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh puasa ramadhan terhadap kadar glukosa darah.	Jenis penelitian ini yang diperoleh Data karakteristik sosiodemografi (usia, jenis kelamin, kebangsaan, status perkawinan tingkat pendidikan dan pekerjaan) dan kebiasaan gaya hidup dengan cara wawancara dan pengukuran menggunakan kuesioner terstruktur.	Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu 1301 pasien diabetes melitus muslim diatas 18 tahun.	Kelebihan: 1. Pada jurnal ini intervensi yang diberikan pada responden efektif menurunkan kadar glukosa darah.	Variable yang digunakan dalam penelitian terdapat kesamaan dengan artikel lainnya yang diliterature yang dibuat yaitu pengaruh puasa terhadap kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus tipe 2	Pasien diabetes muslim setelah berkonsultasi dengan dokter mereka dapat berpuasa selama ramadhan dan bermanfaat bagi kesehatan mereka.
8.	Hind Abdelaziz	Tujuan penelitian ini	Jenis penelitian ini yang diperoleh 3	Jumlah responden yang berpartisipasi	Kelebihan:	Variable yang digunakan dalam	Pasien dengan diabetes melitus

	<p>Elnasri dan Awad Mohamed Ahmed</p>	<p>untuk mengetahui pengaruh puasa ramadhan terhadap kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.</p>	<p>sampel darah diambil pada sebelum, selama, dan setelah ramadhan.</p>	<p>dalam penelitian ini yaitu 55 pasien diabetes dewasa (38 perempuan, 17 laki-laki) dengan usia rata-rata 16-55 tahun.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada jurnal ini intervensi yang diberikan pada responden efektif menurunkan kadar glukosa darah. 2. Perubahan kadar glukosa darah dengan bervariasi sesuai dengan jenis makanan yang diambil. 	<p>penelitian terdapat kesamaan dengan artikel lainnya yang diliterature yang dibuat yaitu pengaruh puasa terhadap kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus tipe 2</p>	<p>perlu mendapatkan perhatian khusus dengan cara memantau setiap perubahan yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka untuk menyarankan perawatan yang tepat saat melakukan puasa ramadhan.</p>
--	---------------------------------------	---	---	---	---	---	--

Tabel 3.2 Deskripsi Topik dalam Artikel Penelitian yang Relevan

Topik 1: Definisi Diabetes Melitus

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topic/issue yang sedang di review
1.	Febryana Fatmaningrum (2017)	Diabetes melitus adalah salah satu penyakit dengan gangguan metabolisme pada tubuh, sehingga tubuh tidak mampu melakukan metabolisme pada karbohidrat, lemak dan protein karena kekurangan insulin. Pada umumnya diabetes melitus ini dibedakan menjadi 2 yaitu tipe 1 tipe diabetes diabetes yang bergantung dengan insulin dan tipe 2 yaitu tipe diabetes yang tidak bergantung insulin. Penyakit diabetes melitus ini ditandai dengan meningkatnya kadar glukosa dalam darah melebihi angka normal. Diberikan intervensi puasa senin kamis pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol didapatkan $p\ value = 0,04$ dengan taraf signifikansi $p\ value < 0,05$, sehingga $p\ value$ lebih kecil dari 0,05 ($0,04 < 0,05$).
2.	Riandi Alvin, Busjra, Rohman Azzam. (2019)	Diabetes melitus merupakan penyakit degeneratif yang dicirikan dengan ketidak mampuan karbo untuk bermetabolisme , lipid dan protin sehingga mengacu kepada kondisi peningkatan gula darah. Penyakit diabetes juga diakibatkan oleh kurangnya atau ketidakadaan insulin hormon dari sel beta atau akibat gangguan fungsi dari insulin. Hasil uji statistic t dependen kadar gula darah sebelum dilakukan puasa ramadhan dengan setelah dilakukannya puasa ramadhan pada kelompok intervensi ($p=0,000$),

		($t=4,402$), dengan nilai $\alpha =0,05$. Maka ada pengaruh antara puasa ramadhan dan terapi perawatan standar DM terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus.
3.	Angga Bagus Widya Saputra. (2016)	Diabetes melitus merupakan salah satu penyebab utama kematian yang disebabkan karena pola makan atau nutrisi, perilaku tidak sehat, kurang aktifitas fisik dan stress.
4.	Herni Trilestari, Edy Suprayitno (2016)	Diabetes melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolic dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau keduanya-duanya. DM biasanya ditandai dengan hasil pemeriksaan glukosa plasma sewaktu >200 mg/Dl (11,1 mmol/L) atau glukosa plasma puasa >126 mg/Dl (7.0 mmol/L). terdapat hubungan antara perilaku diet dengan tingkat kadar gula darah sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe 2 dengan nilai koefisien <i>Kendall Tau</i> 0,001 ($P<0,05$).
5.	Ayu Dinda Fatimah (2019)	Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah kronis atau menahun. Diabetes terjadi karena pankreas tidak dapat memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang sudah produksi secara efektif.
6.	Hind Abdelaziz Elnasri dan Awad Mohamed Ahmed	Diabetes melitus ditentukan oleh riwayat pasien sebelumnya, apakah diabetesnya bawaan atau bukan dan perawatannya dengan obat obatan atau dengan insulin.

Tabel 3.3 Deskripsi Topik dalam Artikel Penelitian yang Relevan

Topik 2: Definisi Puasa

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topic/issue yang sedang di review
1.	Riandi Alvin, Busjra, Rohman Azzam. (2019)	Puasa dalam arti bahasa ialah menahan. Dalam islam puasa adalah suatu kegiatan/aktivitas beribadah kepada sang pencipta dengan menahan diri dari makanan, minuman, hawa nafsu dan kegiatan-kegiatan lain sejak terbit matahari atau fajar.
2.	Angga Bagus Widya Saputra. (2016)	Puasa dapat menetralkan racun dan zat yang tertimbun pada saluran cerna, organ ginjal dan organ lainnya yang disebabkan oleh bahan pengawet, larutan pewarna, pemanis buatan, asap rokok yang menumpuk selama bertahun-tahun.
3.	Ayu Dinda Fatimah (2019)	Berppuasa berarti seseorang tidak diperbolehkan untuk makan dan minum baik secara oral ataupun injeksi dari terbit matahari sampai terbenam matahari.
4.	Martin M. Grajower dan Benjamin D. Horne (2019).	Puasa intermiten merupakan pengurangan asupan kalori secara intermiten yang dilakukan beberapa jam di siang hari hingga periode 24 jam penuh. Puasa ini dapat dilakukan karena alasan agama seperti selama ramadhan atau karena alasan kesehatan.
5.	Hind Abdelaziz Elnasri dan Awad Mohamed Ahmed	Ramadhan merupakan bulan suci umat islam diwajibkan berpuasa dari terbit fajar hingga terbenam matahari.

Tabel 3.4 Deskripsi Topik dalam Artikel Penelitian yang Relevan

Topik 3: Persiapan Sebelum Melakukan Puasa

No.	Penulis dan Tahun	Deskripsi Topic/issue yang sedang di review
1.	Febryana Fatmaningrum (2017)	Perencanaan makan atau mengatur pola makan pada pasien dengan diabetes melitus ini sangat penting untuk diperhatikan, salah satu cara untuk mengontrol pola makan adalah puasa,
2.	Riandi Alvin, Busjra, Rohman Azzam. (2019)	Pengelolaan penderita DM memerlukan keaktifan dari penderita sendiri, keluarga dan masyarakat. Pada dasarnya tim kesehatan hanya mendampingi pasien dalam perubahan pola hidup sehat, dalam proses perubahan perilaku dibutuhkan edukasi/pendidikan yang berkesinambungan dan upaya peningkatan motivasi. Dalam melakukan pengontrolan gula darah dapat dilakukan secara mandiri setelah mendapatkan pelatihan khusus.
3.	Angga Bagus Widya Saputra. (2016)	Pola makan yang lebih teratur dan asupan kalori yang relatif sama dari hari ke hari.
4.	Herni Trilestari, Edy Suprayitno (2016)	Memberikan semua unsur makanan esensial (misalnya vitamin dan mineral), mencapai dan mempertahankan berat badan yang sesuai, memenuhi kebutuhan energi, mencegah fluktuasi kadar glukosa darah setiap harinya dengan mengupayakan kadar glukosa darah mendekati normal melalui cara-cara yang aman dan praktis, menurunkan kadar lemak darah jika kadar ini meningkat.

5.	Ayu Dinda Fatimah (2019)	Sebelum melakukan puasa sebaiknya penderita diabetes melitus melakukan konsultasi untuk mendapatkan edukasi mengenai diabetes dan komplikasi yang dapat terjadi saat menjalani puasa, sehingga penderita diabetes melitus mengetahui kapan dirinya harus berbuka.
6.	Martin M. Grajower dan Benjamin D. Horne (2019).	Orang dengan DM yang menjalani puasa intermiten harus dengan pengawasan dari praktisi kesehatan yaitu dokter, perawat, asisten dokter, pendidik dm bersertifikat atau ahli diet yang terdaftar, yang harus diperhatikan dalam menjalani puasa intermiten adalah penyesuaian obat, frekuensi glukosa dan asupan cairan.
7.	Abdulbari bener dan Mohammad T. Yousafzai (2014)	Pasien diabetes muslim setelah berkonsultasi dengan dokter mereka dapat berpuasa selama ramadhan dan bermanfaat bagi kesehatan mereka.
8.	Hind Abdelaziz Elnasri dan Awad Mohamed Ahmed	Pasien dengan diabetes melitus perlu mendapatkan perhatian khusus dengan cara memantau setiap perubahan yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka untuk menyarankan perawatan yang tepat saat melakukan puasa ramadhan.

Tabel 3.5 Deskripsi Topik dalam Artikel Penelitian yang Relevan

Topik 4: Mengidentifikasi Pengaruh Puasa Senin Kamis Terhadap Kadar

Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2

No	Penulis dan Tahun	Deskripsi topic / issue yang sedang di rievew
1.	Febryana Fatmaningrum (2017)	Kadar gula darah responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi puasa senin dan kamis pada kelompok intervensi mengalami penurunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa puasa senin kamis dapat menurunkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2.
2.	Riandi Alvin, Busjra, Rohman Azzam. (2019)	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat beberapa hal, yaitu kadar gula darah sebelum dan sesudah puasa ramadhan pada kelompok intervensi mengalami penurunan.
3.	Angga Bagus Widya Saputra. (2016)	Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu terdapat penurunan secara signifikan pada kadar gula darah sewaktu sebelum dan setelah intervensi pada kelompok eksperimen.
4.	Herni Trilestari, Edy Suprayitno (2016)	Terdapat hubungan antara perilaku diet dengan tingkat kadar gula sewaktu pada penderita diabetes melitus tipe 2
5.	Ayu Dinda Fatimah (2019)	Terdapat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh penderita diabetes melitus tipe 2 saat berpuasa seperti meningkatkan kesadaran akan tuhan, melakukan pola hidup sehat, melakukan amal, meningkatkan hubungan komunitas dan

		meningkatkan keinginan seseorang untuk berubah menjadi lebih baik
	Martin M. Grajower dan Benjamin D. Horne (2019).	Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan Kadar gula darah responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi puasa pada kelompok intervensi mengalami penurunan.
7.	Abdulbari bener dan Mohammad T. Yousafzai (2014)	Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini Kadar gula darah responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi puasa ramdhan pada kelompok intervensi mengalami penurunan.
8.	Hind Abdelaziz Elnasri dan Awad Mohamed Ahmed	Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini Kadar gula darah responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi puasa ramdhan pada kelompok intervensi mengalami penurunan.